

KEPEMILIKAN MANAJERIAL DALAM MENDUKUNG KECEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING*

Dina Alafi Hidayatin

STIE Cendekia Bojonegoro

Email : dina@stiekia.ac.id

Abstract : *This study aims to prove whether the mechanism of good corporate governance can affect the speed of delivery of internet financial reporting. The study was conducted on 137 manufacturing companies that went public on the Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2014. The number of samples was determined using a purposive sampling method by applying several criteria. Data analysis techniques in this study used logistic regression. The results that can be concluded after conducting a data analysis are that the mechanism of good corporate governance does not affect the speed of delivery of internet financial reporting, either partially or simultaneously.*

Keyword : *internet financial reporting, managerial ownership, manufacture, go public, logistic regression*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah mekanisme *good corporate governance* dapat mempengaruhi kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*. Penelitian dilakukan terhadap 137 perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014. Jumlah sample tersebut ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menerapkan beberapa kriteria. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil yang dapat disimpulkan setelah melakukan analisis data adalah kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*.

Kata Kunci : *internet financial reporting, kepemilikan manajerial, manufaktur, go public, regresi logistic*

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Internet memberikan dampak signifikan pada kegiatan bisnis. Semua pelaku bisnis berlomba-lomba untuk bisa meningkatkan daya saingnya dengan memanfaatkan internet. Mereka tidak hanya bisa mendistribusikan informasi, tetapi juga dapat memperoleh informasi melalui media *online*. Adanya interaksi antar pelaku bisnis secara *online* ini, menjadikan internet banyak diminati. Ketersediaan informasi yang semula dianggap terbatas, sekarang ini memungkinkan dapat disediakan dengan mudah, cepat dan murah.

Laporan keuangan merupakan media informasi sebagai penghubung antara *agency* dan *principle*. Adanya perbedaan kepentingan diantara kedua pelaku bisnis tersebut, menjadikan laporan keuangan sebagai sesuatu yang penting bagi kelangsungan bisnis. Dikatakan penting, karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang kerap kali digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam rangka pengambilan suatu keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan

berbagai informasi dan pengukuran ekonomi mengenai sumber daa yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang berkepentingan (Mahendra dan Putra, 2014).

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus dapat memenuhi kebutuhan penggunanya disaat yang dibutuhkan, sehingga tidak hanya isi laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan tetapi ketepatan waktu penyampaian (*timelines*) juga perlu diperhatikan. Informasi yang terlambat disampaikan, akan mengurangi manfaat dari informasi itu sendiri. Salah satu solusi yang bisa digunakan untuk mengantisipasi permasalahan ini adalah melalui pemanfaatan teknologi komputer dan internet. Sebagaimana Jones et al (2003) dalam hanny dan anis (2006) menyampaikan bahwa internet merupakan alternatif baru dalam pelaporan keuangan yang biasa dikenal dengan *internet financial reporting*.

Internet financial reporting merupakan bentuk laporan keuangan yang disampaikan melalui *website* perusahaan dengan memanfaatkan internet. Teknologi ini dikenal dapat memberikan kemudahan baik bagi pembuat maupun bagi

Mendukung Kecepatan Waktu Penyampaian Internet Financial Reporting

penggunanya. Dikatakan demikian karena dengan menggunakan internet, pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapapun, kapan pun dan dimana pun (Debreceeny et al, 2002, Marston dan Polei, 2004, dalam Hanny dan Anis, 2006). Pemanfaatan internet dapat menghapus jarak dan waktu, sehingga dapat menghemat biaya distribusi atau biaya kirim dan dapat mendukung penyampaian informasi tepat waktu ke *stakeholder*.

Peningkatan teknologi komputer dan internet secara signifikan telah berdampak pada praktik komunikasi laporan keuangan didunia (Rozak, 2012). Pendistribusian informasi keuangan secara *online* dapat menarik investor dan memberikan nilai yang baik bagi perusahaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ketua Bapepam dan LK menetapkan kebijakan melalui surat Bapepam LK Nomor 431/KEP-BL/2012 yang menyatakan bahwa masing-masing perusahaan *go public* wajib memiliki *website* dan memuat laporan tahunan dalam *website* tersebut bersamaan dengan disampaikannya laporan tahunan kepada Bapepam dan LK.

Hasil penelitian tentang *internet financial reporting* masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten, antara lain Sulistyanto dan Nugrahanti (2013), serta Rusdianti (2014) sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi lingkungan yang berbeda. Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014.

Teori *Agency*

Teori *agency* menjelaskan tentang hubungan antara pemilik perusahaan (*principle*) dengan pengelola perusahaan (*agent*), dimana keduanya memiliki perbedaan kepentingan. Teori ini timbul akibat adanya kesenjangan informasi (*asymmetry information*) antara kedua pihak tersebut. *Asymmetry information* terjadi ketika *principle* sebagai pihak yang menginvestasikan dananya kepada perusahaan, membutuhkan informasi dari perusahaan sebagai sarana untuk

mengetahui kondisi perusahaan. Informasi tersebut sangat bermanfaat sebagai sarana dalam melakukan analisis terhadap keuntungan atau kerugian atas dana yang diinvestasikan. Sebaliknya *agent* sebagai pihak yang menyumbangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam kegiatan operasional perusahaan menginginkan penilaian terbaik atas kinerja yang dilakukan guna meningkatkan insentifnya.

Teori *Signal*

Teori *signal* menjelaskan tentang pengaruh suatu informasi keuangan perusahaan terhadap reaksi investor. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki informasi positif cenderung akan segera mengumumkannya kepada publik dengan tujuan untuk memberikan sinyal baik kepada investor, sehingga diharapkan akan mendapat reaksi positif, seperti menginvestasikan dananya ke perusahaan. Sinyal tersebut dimunculkan untuk mengurangi *asymmetry information* antara pemilik modal (*principle*) dengan pengelola perusahaan (*agent*). Oleh karena itu, pengelola perusahaan akan berusaha mengkondisikan diri untuk memberikan kesan positif kepada investor sebagai

sinyal positif untuk menarik minat mereka terhadap perusahaan.

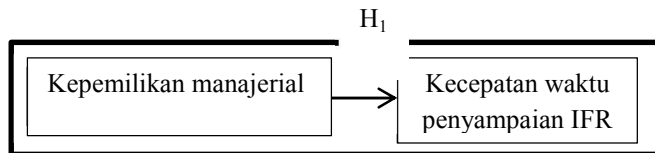
Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya persentase jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajerial. Beberapa perusahaan menerbitkan kebijakan dengan mengizinkan sahamnya dimiliki oleh pihak manajerial. Alasannya, apabila manajerial diberi kesempatan untuk memiliki sebagian dari perusahaan tempatnya bekerja, akan dapat meningkatkan loyalitasnya terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dengan keikutsertaannya dalam kepemilikan sebagian perusahaan dapat melibatkannya dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan terkait kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*. Adanya kepemilikan manajerial dapat menekan *agency problem* antara *agent* dan *principle*, karena *agent* dan *principle* diperankan oleh pihak yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Jensen and Mekling (1979) dalam Wahyudi dan Prawestri (2006) bahwa biaya *agency* yang

Mendukung Kecepatan Waktu Penyampaian Internet Financial Reporting

ditimbulkan dari *agency problem* dapat berkurang jika saham perusahaan dimiliki oleh pihak manajerial.

H_1 : kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik (Sugiono, 2010). Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial, karena teknis statistik ini digunakan untuk menganalisis sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi (Anshori, 2006). Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari sahamok.com diketahui jumlah populasi adalah 328. Berangkat dari jumlah tersebut

ditemukan jumlah sample sebanyak 137. Sample ini didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penentuan sample ditentukan dengan memberikan kriteria tertentu (Sugiono, 2010). Kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan sample antara lain :

1. Memiliki *website* perusahaan yang aktif dan dapat diakses
 2. Menampilkan laporan tahunan yang jelas pada *website* perusahaan
 3. Diketahui tanggal publikasi *internet financial reporting*
 4. Sahamnya dimiliki oleh manajerial
- Secara terperinci perhitungan sample dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Hasil Perhitungan Sample Penelitian

No	Keterangan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menggunakan IFR (populasi)	108	106	114
2	Tidak diketahui tanggal publikasi IFR	1	2	8
3	Tidak ada kepemilikan manajerial	55	54	54
4	Data tidak lengkap	9	-	8
	Jumlah sampel	43	50	44

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan

variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel dependen. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah kepemilikan manajerial, sedangkan yang bertindak sebagai variabel independen adalah kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*.

Kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh orang-orang yang tergabung dalam manajemen perusahaan, atau pihak-pihak yang memiliki kesempatan terlibat langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan. Kepemilikan perusahaan diukur dengan formula :

KM

$$= \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* adalah jangka waktu yang digunakan untuk mendistribusikan laporan keuangan melalui media internet sebelum batas yang ditentukan oleh undang-undang. Pemerintah Indonesia menetapkan peraturan melalui Surat Keputusan Bapepam LK Nomor 431/KEP-BL/2012. Pada peraturan ini perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan

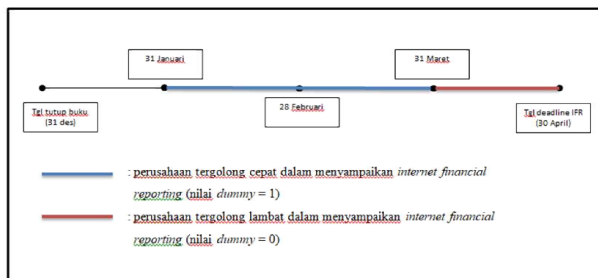
laporan keuangan kepada Bapepam dan LK paling lambat 4 bulan setelah tanggal buku berakhir. Variabel kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* ditentukan dengan cara :

1. Mencari tahu tanggal penyampaian *internet financial reporting* melalui ICMI
2. Menghitung jarak waktu penyampaian *internet financial reporting* (tanggal batas maksimal – tanggal penyampaian *internet financial reporting*). Tanggal maksimal penyampaian *internet financial reporting* adalah akhir bulan ke empat setelah tutup buku atau tanggal 30 April, sesuai dengan SK Bapepam LK Nomor : 431/KEP-BL/2012.
3. Menentukan nilai dummy, dimana angka 1 mewakili predikat “cepat” diberikan apabila laporan tahunan perusahaan disampaikan antara tanggal 1 Januari – 30 februari, sedangkan angka 0 mewakili predikat “lambat” diberikan kepada perusahaan yang menyampaikan laporan tahunan antara tanggal 1 maret – 30 april). Ilustrasi

Mendukung Kecepatan Waktu Penyampaian Internet Financial Reporting

perhitungan tersebut digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Ilustrasi Perhitungan Kecepatan Waktu Penyampaian *Internet financial reporting*



Pada penelitian ini diasumsikan bahwa semua investor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah terbiasa menggunakan internet sebagai media dalam memperoleh informasi, termasuk informasi dalam laporan keuangan. Dengan demikian apapun informasi yang disampaikan perusahaan melalui internet tidak pernah dilewatkan oleh investor.

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut:

1. Membuka alamat *website* masing-masing perusahaan melalui *search engine* Google atau Yahoo
2. Apabila *website* tidak ditemukan maka dianggap perusahaan tidak memiliki *website*

3. Bagi perusahaan yang memiliki *website*, dilihat apakah perusahaan mempublikasikan laporan tahunan secara *online*

Laporan tahunan perusahaan diperoleh dengan cara mengunduhnya dari *website* perusahaan. Selain itu peneliti juga memerlukan data tentang tanggal penyampaian *internet financial reporting* yang diperoleh dengan cara mengajukan permintaan melalui www.icamel.id.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan model regresi logistik menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS. Regresi logistik digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel dependennya ditentukan dengan nilai *dummy*. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan persamaan strukturnya untuk menstandarkan data yang digunakan dalam penelitian, sehingga semua variabel dapat terukur. Pada penelitian ini digunakan persamaan struktur:

$\ln \frac{IFR}{1-IFR}$ = kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* (*dummy variable*)

KM = kepemilikan manajerial

α = konstanta

β = koefisien regresi

2. Membuat model persamaan struktural untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Pada penelitian ini digunakan persamaan model:

$$\ln \frac{IFR}{1-IFR} = \alpha + \beta KM$$

3. Melakukan analisis model persamaan regresi dan menguji hipotesis menggunakan program software SPSS
4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan cara uji t, menggunakan kriteria (Santoso, 2009):

- a. H_0 diterima jika Nilai Sig > 0,05
- b. H_1 diterima jika Nilai Sig < 0,05

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 1,5 tahun yaitu antara bulan Juli 2015 sampai dengan Oktober 2016. Populasi

pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang go public pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh sample sebanyak 137. Artinya, penelitian ini menggunakan 137 perusahaan dalam uji hipotesis menggunakan *software* SPSS.

a. Analisis Deskriptif

Tujuan dilakukan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui informasi-informasi atas variabel penelitian yang digunakan. Informasi tersebut antara lain nilai terendah, nilai tertinggi, nilai tengah dan standard deviasi. Melalui informasi tersebut dapat diketahui gambaran dasar atas data yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji deskriptif yang telah dilakukan, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

		Statistics	
		Dummy	KM
N	Valid	137	137
	Missing	0	0
Mean		.7299	9.604704
Std. Error of Mean		.03807	1.6183821
Median		1.0000	.964200
Mode		1.00	.0157 ^a
Std. Deviation		.44563	18.9426773
Variance		.199	358.825

Mendukung Kecepatan Waktu Penyampaian Internet Financial Reporting

Minimum	.00	.0010
Maximum	1.00	97.9700
Sum	100.00	1315.8445

Sumber :

Output SPSS (2015)

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,00103 dan nilai maksimum adalah 97,97. Angka tersebut menunjukkan bahwa saham yang dimiliki manajerial paling sedikit adalah perusahaan PT. Grand Kartech Tbk pada tahun 2014 dan paling banyak adalah PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada tahun 2012. Mean variabel kepemilikan manajerial sebesar 9,6047. Artinya nilai rata-rata kepemilikan saham oleh manajerial adalah 9,6047. Standard deviasi variabel kepemilikan manajerial sebesar 18,9426. Angka tersebut menunjukkan bahwa batas penyimpangan untuk variabel kepemilikan manajerial adalah 18,9426.

Tabel 4.2**Statistik Frekuensi Variabel Penelitian****Dummy**

		Dummy			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	27.0	27.0	27.0
	Ya	100	73.0	73.0	100.0
	Total	137	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS (2015)

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa sebanyak 100 atau 73% perusahaan waktu menyampaikan *internet financial reporting*nya dikatakan cepat, yaitu perusahaan yang menyampaikan laporan tahunannya antara tanggal 1 Januari – 28 Februari. Kemudian sebanyak 37 atau 27% perusahaan dikatakan lambat dalam menyampaikan *internet financial reporting*. Dari hasil tersebut diketahui terdapat sekitar 27% dari total sampel perusahaan yang lambat dalam menyampaikan informasi keuangan melalui *website*. Jumlah tersebut diantaranya terdiri dari 15 perusahaan pada tahun 2012, sebanyak 16 Perusahaan pada tahun 2013, dan 6 perusahaan pada tahun 2014.

b. Analisis Regresi Logistik

Untuk melakukan uji regresi logistik digunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Hasil pengujian tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Menguji Model Fit

Menguji model fit berguna untuk menilai model yang dihipotesiskan apakah sudah fit dengan data. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai -2 Log

likelihood awal dengan nilai -2 Log likelihood akhir.

Tabel 4.3
Hasil -2 Log Likelihood Pada Blok
Number 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	159.985
	2	159.833
	3	159.833
	4	159.833

Sumber : Output SPSS (2015)

Nilai -2 Log likelihood awal pada blok number 0 adalah 159,833 sedangkan nilai -2 Log likelihood akhir yang terletak pada blok number 1 adalah 155,401 dengan selisih sebesar 4,432. Adanya pengurangan atau selisih antara nilai -2 Log likelihood awal dan nilai -2 Log likelihood akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Gozali, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa penambahan variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel independen kedalam model mampu mempengaruhi model fit.

Tabel 4.4
Hasil -2 Log Likelihood Pada Blok
Number 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	KM
Step 1	1	155.684	1.091	-.018
	2	155.401	1.206	-.020
	3	155.401	1.209	-.020
	4	155.401	1.209	-.020

Sumber : Output SPSS (2015)

Menguji Kelayakan Model Regresi

Untuk menguji kelayakan model regresi, pada penelitian ini menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test melalui nilai Chi Square sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Chi-Square

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.808	8	.452

Sumber : Output SPSS, 2015

Dapat dilihat pada tabel tersebut, nilai chi square sebesar 7,808 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,452. Nilai signifikansi yang jauh diatas 0,05 menunjukkan bahwa model ini dapat diterima, dengan kata lain model regresi layak digunakan untuk pengujian

Mendukung Kecepatan Waktu Penyampaian Internet Financial Reporting

selanjutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Koefisien Determinasi

Pembahasan koefisien determinasi merujuk pada hasil Nagelkerke R Square sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	155.401 ^a	.032	.046

Sumber : Output SPSS, 2015

Berdasarkan hasil Nagelkerke R Square, menghasilkan nilai 0,046. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable kepemilikan manajerial dapat menjelaskan variasi variable kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* (Y) sebesar 4,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil tersebut maka ditemukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln \frac{IFR}{1 - IFR} = 1,209 - 0,02KM$$

Gambar 4.7
Hasil Pengujian Regresi

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	KM	-.020	.010	4.343	1	.037	.980	.962	.999
	Constant	1.209	.224	29.151	1	.000	3.349		

Sumber : Output SPSS (2015)

Pada persamaan tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 1,209. Hal ini menginterpretasikan bahwa jika variabel kepemilikan manajerial (X) sebesar nol, maka nilai variabel kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* (Y) adalah sebesar 1,209. Nilai koefisien variabel X adalah sebesar -0,02 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan atau penurunan pada nilai variabel kepemilikan manajerial (X) sebesar 1, maka nilai variabel kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* (Y) akan menurun atau meningkat sebesar 0,020 atau 2%, dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Nilai koefisien variabel kepemilikan manajerial (X) yang bernilai negatif menunjukkan bahwa arah hubungan antar variabel adalah berlawanan arah.

Analisis Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan SPSS untuk pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kecepatan waktu penyampaian

internet financial reporting adalah sebesar -0,020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Hasil ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecepatan waktu *internet financial reporting*, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis 1, namun arah pengaruhnya berlawanan, karena nilai koefisien variabel kepemilikan manajerial (X) menunjukkan tanda negatif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Sulistyanto dan Nugrahanti (2013) dengan arah pengaruhnya berlawanan.

Pada penelitian ini variabel kepemilikan manajerial memberikan pengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*, dengan arah negatif atau berlawanan. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan manajerial yang kecil justru mengakibatkan cepatnya waktu penyampaian *internet financial reporting*. Hal tersebut dapat disebabkan karena sedikitnya pihak manajerial yang memiliki saham perusahaan adalah pihak yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan perusahaan, sehingga meskipun

jumlah kepemilikannya kecil, justru memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mempercepat penyampaian *internet financial reporting*.

Pihak manajerial yang diberikan kesempatan untuk memiliki sebagai saham perusahaan akan meningkatkan loyalitasnya terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya terhadap perusahaan. Semakin tingginya loyalitas mereka maka semakin tinggi pula kinerjanya. Dengan demikian tingginya kinerja pihak manajerial dapat mempercepat proses penyusunan informasi keuangan sehingga dapat lebih cepat disampaikan kepada publik. Informasi keuangan yang dipublikasikan lebih cepat dapat memberikan sinyal positif bagi investor, karena investor dapat menggunakan informasi tersebut dengan segera.

Selain itu, dengan memiliki sebagian saham perusahaan menjadikan pihak manajerial dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan, sehingga dipercaya dapat mengurangi biaya *agency*. Pihak manajerial dapat merangkap sebagai agen dan principal sekaligus. Adanya peran ganda yang diperankan oleh 1 pihak, tentu saja dapat menghemat biaya yang

ditimbulkan dari *agency problem*. Keikutsertaan pihak manajerial dalam kepemilikan perusahaan dapat melibatkan dirinya dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan terkait dengan waktu penyampaian *internet financial reporting*. Dengan demikian dapat dengan mudah menentukan kapan *internet financial reporting* harus dipublikasikan. Semakin cepat *internet financial reporting* disampaikan dapat memberikan sinyal positif terhadap investor yang lain. Informasi *update* yang disampaikan segera dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan informasi yang telah usang, karena terlambat disampaikan maka tidak relevan lagi apabila akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*, sehingga hipotesis 1 diterima. Namun hasil menunjukkan arah pengaruhnya berlawanan dengan hipotesis.

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Hendaknya penelitian selanjutnya menggunakan sampel lebih banyak, karena penelitian ini hanya menggunakan sampel laporan keuangan selama 3 tahun saja
2. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melibatkan perusahaan sektor lain, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *go public* sektor manufaktur saja
3. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melibatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu faktor saja

Daftar Pustaka

- Anshori, M., dan Iswati, S. (2006). *Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.

- Awalludin, V. M., dan Sawitri, P. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Akuntansi Universitas Udayana, 9(1), 180-199.
- Hanny, Sri Lestari dan Anis Chariri. 2006. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Internet financial reporting Dalam Website Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting. 1(1), 1 – 13.
- Harnida, Mutia dan Suwardjono. 2005. *Faktor-faktor Yang Menentukan Kesegeraan Penyerahan Laporan Keuangan* (Online). (http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/28759). Diakses pada 16 Juni 2015.
- Hidayat, Anwar. 2015. *Interpretasi Regresi Logistik Dengan SPSS* (Online). (<https://www.statistikian.com/2015/02/interpretasi-regresi-logistik-dengan-spss.html>). Diakses pada 20 Juni 2015.
- Keputusan Ketua BAPEPAM No: Kep-431/BL/2012. Peraturan Nomor X.K.6. Penyerahan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Online). (<http://www.bapepam.go.id>). Diakses pada 16 Juni 2015.
- Mahendra, Y., dan Putra, W. A. (2014). *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan*. E-Jurnal
- Rusdianti, R. (2014). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Peaporan Perusahaan di Internet (Corporate Internet Reporting Timelinies)*. Jurnal Akuntansi UNESA, 2 (3).
- Rozak, Abdul. 2012. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, Leverage dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Internet financial reporting (IFR)*. Jurnal Computech & Bisnis. 6 (2), 101 – 112, ISSN 2442-4943.
- Santoso, Singgih. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo
- Srimindarti, Cecilia. 2008. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Fokus Ekonomi. 7(1), 14 – 21, ISSN 1412 – 3851.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyanto, H. R., dan Nugrahanti, Y. W. (2013). *Analisis Perbedaan Ketepatan Waktu Internet financial reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 5(2), 11.
- Widaryanti. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan-*

*Perusahaan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu
Manajemen dan Akuntansi Terapan,
2(2), 17*